

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, kehidupan manusia memiliki tiga fase, yaitu kanak-kanak, remaja, dan dewasa. Dalam ketiga fase tersebut, biasanya masa remajalah yang paling sedikit masa perkembangannya. Masa remaja merupakan masa transisi, dalam usia 13 sampai 18 tahun atau biasa disebut dengan usia belasan, dimana akan terjadi juga perubahan secara fisik, seperti berkembangnya otot-otot lengan, kaki, dan bahu, sehingga postur tubuhnya tampak lebih tinggi dan berkembang lebih besar, dan perubahan secara psikis yaitu semakin tingginya tingkat emosional pada remaja tersebut, serta perubahan sosial yaitu yang terjadi biasanya akibat dari lingkungan sekitarnya.

Dewasa ini, remaja banyak menyukai hal-hal yang baru, sehingga remaja sekarang kurang memperhatikan kebudayaan daerahnya sendiri dan mereka tenggelam dalam kebudayaan mereka sendiri, serta selalu mengutamakan dan menganggap baik budaya-budaya yang berada diluar kebudayaannya, misalnya kebudayaan barat yaitu musik atau lagu barat.

Musik yang ada dikalangan masyarakat saat ini sangat pesat perkembangannya, namun lain halnya dengan musik yang bergenre melayu yang kian lama kian ditinggalkan oleh remaja. Hal ini dapat dilihat di Kecamatan Marbau daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara, dimana minat remajanya terhadap musik melayu saat ini kian hari semakin berkurang, disebabkan masuknya musik barat yang terkesan lebih moderen.

Musik melayu di Indonesia lahir pada tahun 1950-an, dan menjadi primadona masyarakat pada saat itu hingga tahun 1980-an, sebelum maraknya musik barat yang berkembang di Indonesia seperti sekarang ini yang mulai berkembang pesat dari awal 1990 an hingga sekarang ini. Musik melayu Indonesia sendiri adalah musik tradisional yang khas di daerah Pantai Timur Sumatra dan Semenanjung Malaya. Biasanya musik melayu Indonesia di dominasi oleh permainan rebana, petikan gambus, pukulan gong, accordion, serta alunan serunai dengan membawakan lagu-lagu kasidah ataupun melayu seperti zapin, cindai, berbudi dan lainnya yang pada umumnya berisi nasehat.

Tetapi seiring perkembangan zaman, kini musik-musik melayu telah banyak ditampilkan dengan perpaduan instrumen modern seperti keyboard, yang terbentuk dalam kelompok orkes melayu dan ditampilkan pada panggung sederhana yang biasanya dimainkan dengan 1 pemain keyboard, 1 pemain biola / accordion, dan 2 vocal. Kolaborasi ini dilakukan untuk tetap mempertahankan unsur kekhasanya dari musik melayu tersebut, dan ternyata ini membawa sedikit dampak positif untuk perkembangan orkes melayu, karna setidaknya ada keterlibatan remaja didalamnya meskipun hanya sebagai pemain keyboardnya saja ataupun kru dari pemain. Hal ini lah yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat di Kecamatan Marbau daerah Kabupaten Labuhabatu Utara untuk tetap menjaga kelestarian musik melayu, terutama dikalangan remaja.

Demi untuk memperkenalkan dan menumbuhkan minat terhadap musik melayu kepada masyarakat dan khususnya kepada remaja sekarang yang berada di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhnbatu Utara, mereka membentuk sebuah

orkes melayu, dan hingga sekarang hanya tinggal satu orkes melayu yang masih bertahan yaitu orkes melayu Ikhwan Entertainment, dan biasanya mereka tampil pada acara-acara pernikahan, khitanan, mengayunkan anak, dan lainnya. Mereka mengkolaborasikan permainan musik melayu dengan sentuhan modern dengan menambahkan keyboard sebagai salah satu instrumennya agar terkesan menarik, modern, dan tidak dianggap kempungan.

Masuknya unsur alat musik modern dalam musik melayu masa kini seperti keyboard tentunya bukan tanpa alasan, itu semua diakibatkan karena kurangnya para pemain-pemain musik melayu yang dapat memainkan musik melayu dengan baik. Hal ini terjadi biasanya karena kurangnya minat seseorang dalam memainkan instrumen musik melayu, khususnya remaja sebagai generasi penerusnya, sehingga seiring berjalannya waktu, pemain musik melayu semakin sulit di temui.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian, yaitu dengan judul **“Minat Remaja Terhadap Orkes Melayu Di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi

dua atau lebih faktor seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan dan yang lain sebagainya yang menimbulkan beberapa pertanyaan-pertanyaan”. Dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Bagaimana keberadaan orkes melayu di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana minat remaja di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara terhadap orkes melayu?
3. Bagaimanakah perkembangan orkes melayu dikalangan remaja di Kecamatan Marbau pada saat ini?
4. Pada acara apa sajakah biasanya orkes melayu di tampilkan?
5. Instrumen apa sajakah yang biasanya dimainkan dalam penampilan orkes melayu di Kecamatan Marbau?
6. Lagu-lagu seperti apa saja yang sering dimainkan dalam penampilan orkes melayu di Kecamatan Marbau?
7. Bagaimanakah bentuk penampilan orkes melayu di Kecamatan Marbau?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi cakupan masalah yang terlalu luas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah bertujuan untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan agar topik yang dibahas menjadi lebih fokus, dan menjaga agar permasalahan tidak melebar. Sesuai dengan pendapat Sukardi (2006:30) yang mengatakan bahwa :

“Dalam merumuskan atau membatasi masalah dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung kepada kenangan peneliti. Oleh karena itu perlu ketelitian dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian dan dirangkum ke dalam beberapa pertanyaan yang jelas”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan orkes melayu di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana minat remaja di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara terhadap orkes melayu?
3. Bagaimanakah perkembangan orkes melayu dikalangan remaja di Kecamatan Marbau pada saat ini?
4. Lagu-lagu seperti apa sajakah yang biasanya dibawakan dalam penampilan orkes melayu di Kecamatan Marbau?

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menentukan jawaban untuk pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pertanyaan.

Berdasarkan uraian di atas hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:55) yang mengatakan, bahwa rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data, terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah, serta identifikasi masalah, serta pembatasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut “ Bagaimanakah Minat Remaja Terhadap Orkes Melayu di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Setiap penelitian akan tertuju kepada tujuan tertentu, sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui keberadaan orkes melayu di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Untuk mengetahui minat remaja terhadap orkes melayu di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara
3. Untuk mengetahui perkembangan orkes melayu dikalangan remaja di Kecamatan Marbau Kabupaten Labuhanbatu Utara.
4. Untuk mengetahui lagu-lagu seperti apa sajakah yang biasanya dibawakan dalam penampilan orkes melayu di Kecamatan Marbau.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Seseorang yang melakukan kegiatan penelitian tentu dapat memikirkan kemungkinan manfaat yang di peroleh dari hasil penelitiannya. Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberikan informasi dan memberikan keuntungan baik

bagi peneliti, lembaga, ataupun orang lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hariwijaya (2008:50) yang mengatakan bahwa :

“Manfaat penelitian adalah apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut, dalam hal ini mencakup dua hal yakni kegunaan dalam pengembangan ilmu dan manfaat dibidang praktik”.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan rasa cinta terhadap budaya melayu kepada remaja.
2. Untuk memotivasi remaja agar mau untuk mempelajari musik melayu.
3. Membangun kepercayaan diri remaja akan pentingnya melestarikan kebudayaan, dalam hal ini kebudayaan melayu.
4. Bagi penulis, dapat membantu dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan, sekaligus dapat menghimbau kepada para remaja untuk terus mengikuti dan mencintai perkembangan musik melayu.
5. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.
6. Sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian sejenis baik dalam Prodi Pendidikan Seni Musik maupun jurusan lain.